



**PSTE**  
PUSAT STUDI  
TEOLOGI DAN ETIKA



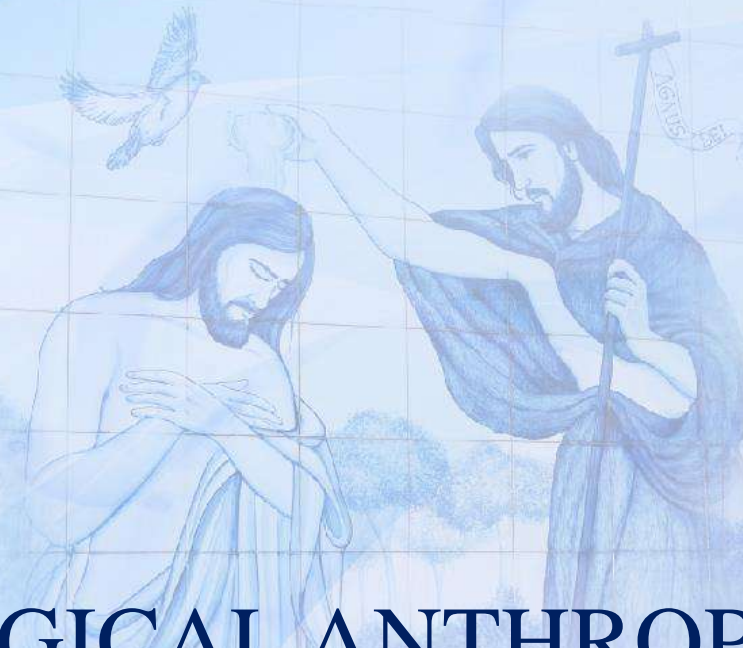
**STT Amanat Agung**  
**BERKARYA**  
bagi Gereja  
**BERKIPRAH**  
bagi Bangsa

Webinar Perdana

# Christ, Spirit, & the Meaning of **Being Human**

***Fandy Tanujaya, B.Bus., Th.M.***

Senin, 14 Nov 2022 | 19.00-21.00 WIB

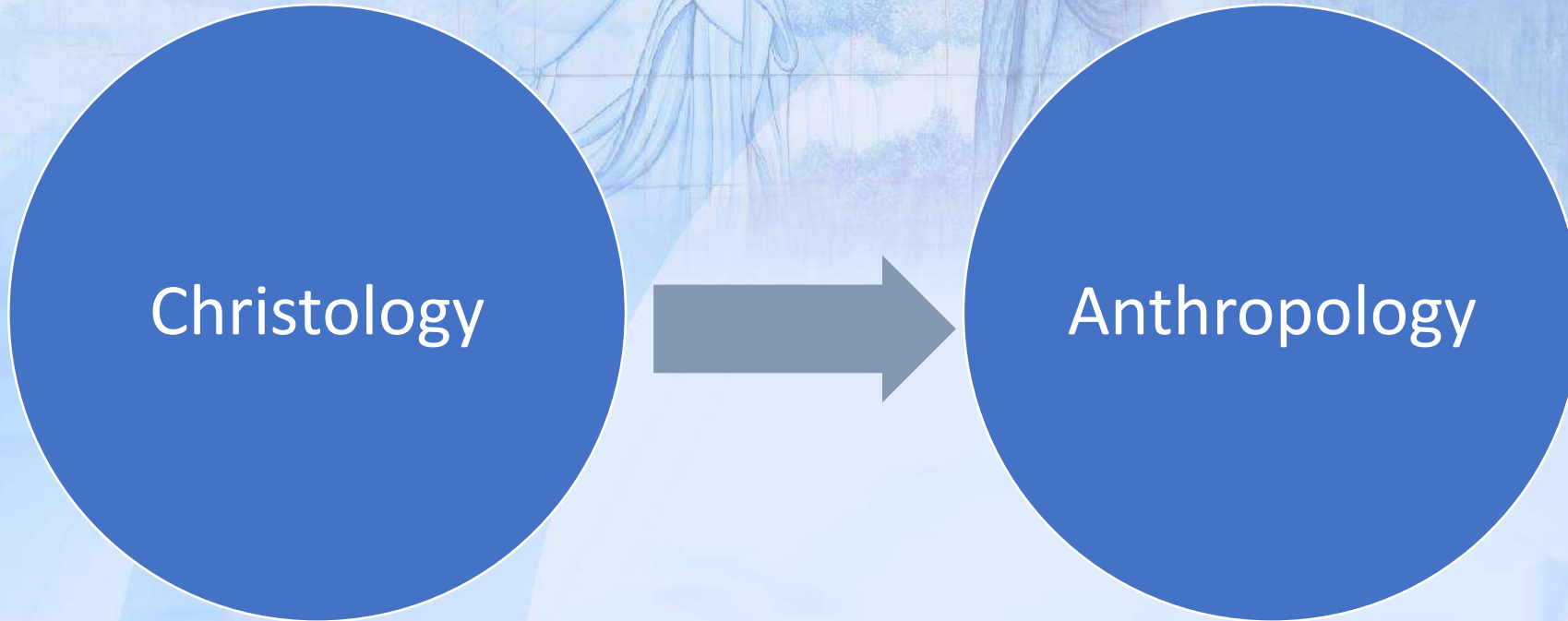


# CHRISTOLOGICAL ANTHROPOLOGY 2.0: THE PNEUMATIC DIMENSION

FANDY TANUJAYA, TH.M.

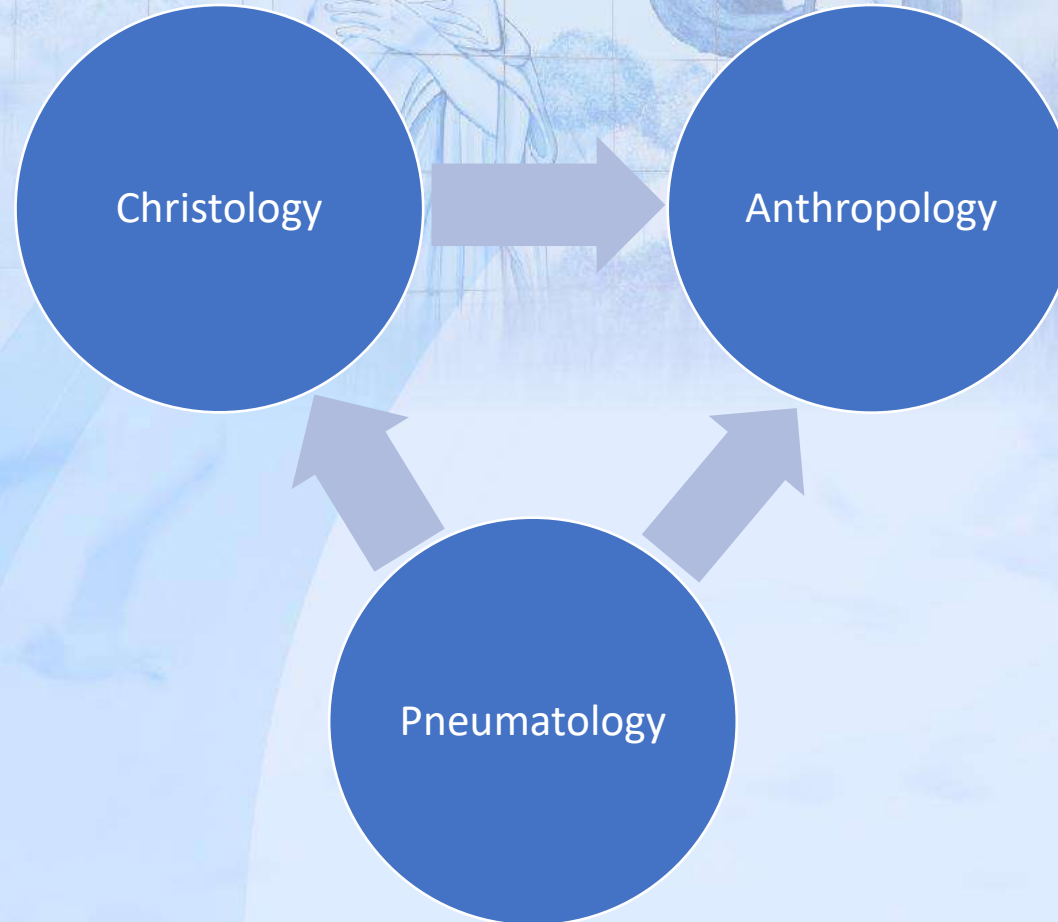


# Review: Christological Anthropology





# Triangulating...





# Triangulating Christology, Pneumatology, and Anthropology

- Christology → Anthropology: *Christological Anthropology*
- Pneumatology → Christology: *Pneumatic Christology*
- Pneumatology → Anthropology: *Pneumatic Anthropology*
- Pneumatology → Christology → Anthropology:  
*Pneumachristocentric Anthropology* (McKirland, 2022)



# Triangulating Christology, Pneumatology, and Anthropology

1. Asal-muasal manusia	Marc Cortez's Pneumatological Account of the <i>Imago Dei</i>
2. Natur/identitas manusia	Christa McKirland's Pneumachristocentric Anthropology
3. Fungsi/vokasi manusia	Daniela Augustine's Spirit of Christof ormation



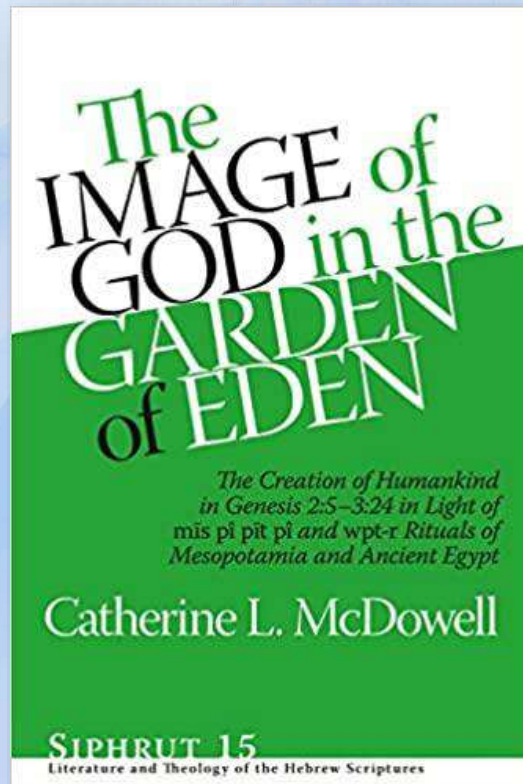
# Cortez's Pneumatological Account of the *Imago Dei* (2016)



Proposal Cortez:

Memahami konsep *imago Dei* dalam terang kerangka konsep “idolatry” dan “divine presence” yang lazim ditemui di Timur Dekat Kuno (ANE).

# Cortez's Pneumatological Account of the *Imago Dei* (2016)

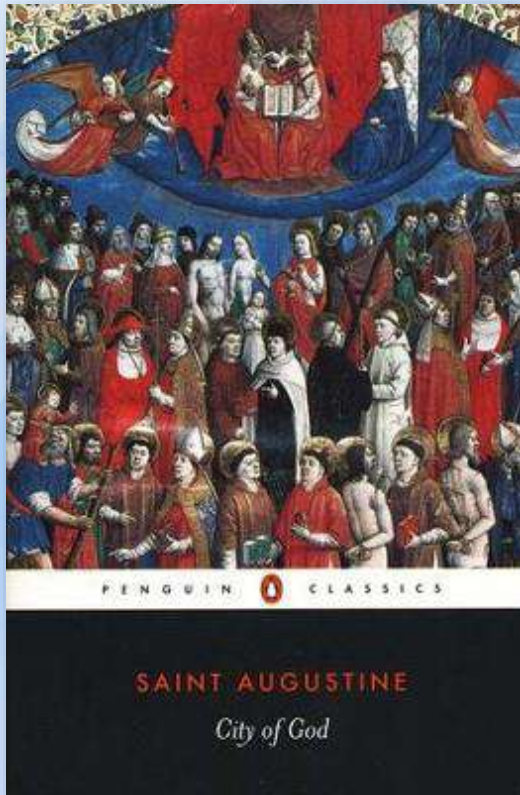


- Dalam konteks TDK, “idol” ialah manifestasi riil dari kehadiran sang ilahi, terlihat pada ritual “mouth washing, mouth opening.”
- Bnd. dengan Kej. 2:7 *“ketika itulah TUHAN Allah membentuk manusia itu dari debu tanah dan menghembuskan nafas hidup ke dalam hidungnya; demikianlah manusia itu menjadi makhluk yang hidup.”*





# Cortez's Pneumatological Account of the *Imago Dei* (2016)



Agustinus menolak argumen yang mengatakan bahwa “nafas hidup” di Kej. 2:7 merujuk pada Roh Allah.

(*City of God*, Book XIII)

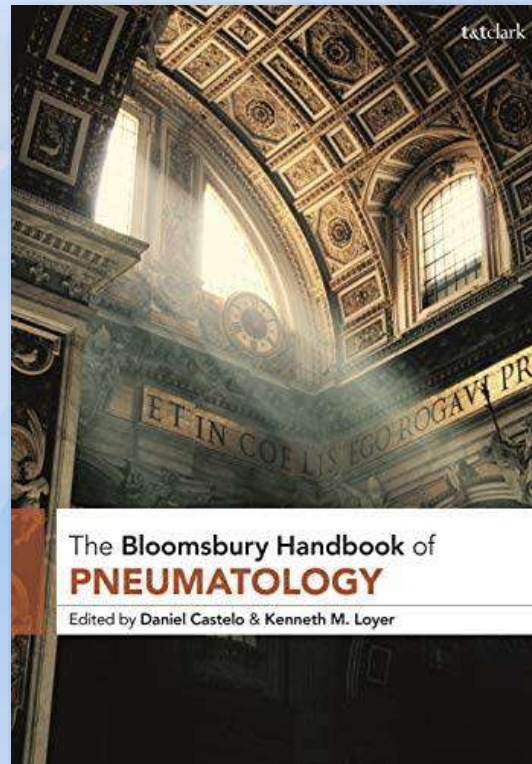


## Cortez's Pneumatological Account of the *Imago Dei* (2016)

- Cortez: Meskipun Kej. 2:7 tidak secara eksplisit merujuk pada Roh Allah, “we are justified in understanding this as a story of God filling his designated image-bearers with the Spirit of his presence.”
- Lalu bagaimana dengan ayat-ayat seperti Yoh. 20:22 dan 1 Kor. 15:45 yang menekankan “the radical newness”?



# Cortez's Pneumatological Account of the *Imago Dei* (2016)



“It is entirely possible to maintain *both* that human persons were pneumatologically constituted in the beginning *and* that this creational reality is transformed and/or heightened in some meaningful way in the new creation. Indeed, something like this seems necessary if we are going to maintain both the continuity and discontinuity of creational and eschatological humanity.”

(Cortez 2020)



## Cortez's Pneumatological Account of the *Imago Dei* (2016)

- Allah menciptakan manusia di dalam gambar-Nya sebagai lokus untuk memmanifestasikan kehadiran-Nya di dalam dunia.
- Konsep *imago Dei* secara inheren bersifat pneumatologis, karena di sepanjang PL (dan diperkuat di PB) kita melihat kaitan yang sangat erat antara Roh Allah dan kehadiran ilahi, puncaknya dalam diri Yesus.

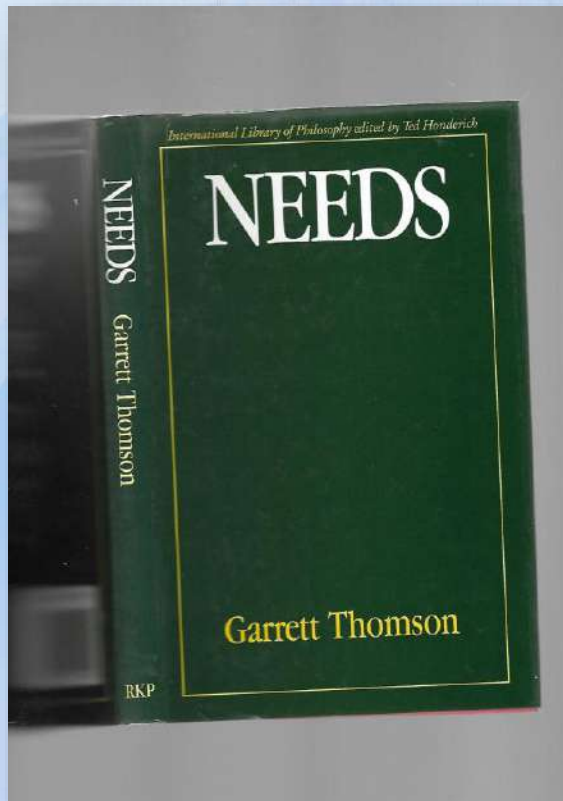


# McKirland's Pneumachristocentric Anthropology (2022)



Meminjam konsep “fundamental needs” dari Garrett Thomson, McKirland berargumen bahwa manusia diciptakan oleh Allah dengan sebuah kebutuhan fundamental, yaitu: *to be in a second-personal relation to God.*

# McKirland's Pneumachristocentric Anthropology (2022)



- Definisi: “that which is necessary for the flourishing of a certain entity and cannot be separated from the constitution of that entity.”
- To *be* that being is to *have* that need.

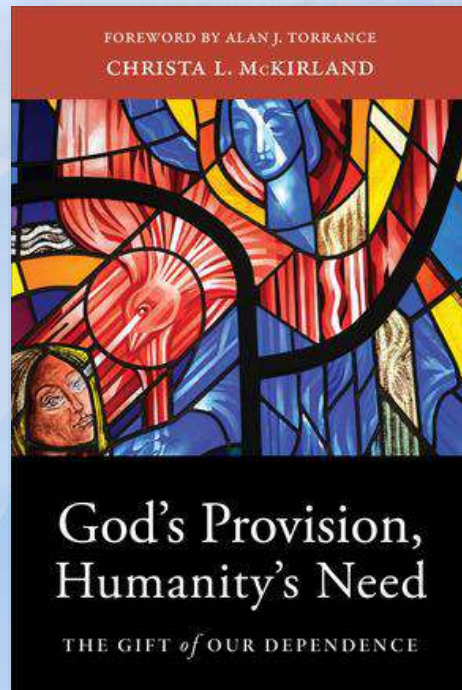


# McKirland's Pneumachristocentric Anthropology (2022)

- Tiga kriteria “Fundamental Need”:
  1. Non-derivative.
  2. Non-circumstantial.
  3. Inescapable.
- Konsep tentang “harm” vs. “flourishing.”



# McKirland's Pneumachristocentric Anthropology (2022)



Manusia diciptakan dengan “fundamental need” untuk mengalami kehadiran Allah, bersekutu, dan menyatu dengan-Nya (*being united with God*), dan *union with God* ini terjadi oleh karya *indwelling* dari Roh Kudus, yang menjadikan manusia anak-anak Allah (*adopted children of God*).





# McKirland's Pneumachristocentric Anthropology (2022)

- Yesus “fundamentally needed the Spirit the same way that all human persons fundamentally need the Spirit.”
- Selain kontinuitas, juga ada diskontinuitas: “The incarnate Logos always possessed this Spirit as his own Spirit of Sonship, as opposed to how non-divinely hypostasized human persons must receive the Spirit of Sonship by adoption.”
- Perhatikan perbedaan penting antara “incarnation” dan “indwelling.”



# McKirland's Pneumachristocentric Anthropology (2022)

- Konsep *imago Dei* yang *pneumachristocentric*.
- “*Image of God* is not possessed by a human person; it simply is the Logos—made incarnate as Jesus of Nazareth. However, the capacity to become like the true image requires being the sort of creature that can depend on God’s personal presence as the meeting of that need for God’s presence.”



# Augustine's Spirit of Christoformation (2020)



“If Christ is humanity’s prototype and *telos*, then he is paradigmatic also for understanding human vocation.”

# Augustine's Spirit of Christof ormation (2020)

- Meminjam pemikiran Alexander Schmemmann, Augustine menegaskan bahwa dimensi *royal*, *priestly*, dan *prophetic* dari vokasi Kristus ialah kategori ontologis dan merupakan karakteristik inheren dari manusia.
- Vokasi manusia di dalam dunia secara ontologis mencerminkan vokasi Kristus yang triadik ini.



# Augustine's Spirit of Christof ormation (2020)

- Manusia ialah *homo adorans*, makhluk yang menyembah Allah dalam vokasinya sebagai imam, nabi, dan raja di dalam dan bagi dunia.
- Poin pentingnya secara pneumatologis ialah bahwa ketiga dimensi ontologis dari vokasi manusia ini ialah karunia/karisma (*charisms*) dari Roh Kudus.



# Augustine's Spirit of Christof ormation (2020)

“Orthodox Christianity views the first Adam as a good but still unfolding creation—an ongoing project whose telos is the last Adam—Jesus Christ—the visible icon of the invisible God and, therefore, the one fully human, pneumatized, and eucharistic being. Therefore, creation is a movement toward christof ormation in and through the sanctifying/christifying agency of the Holy Spirit.”

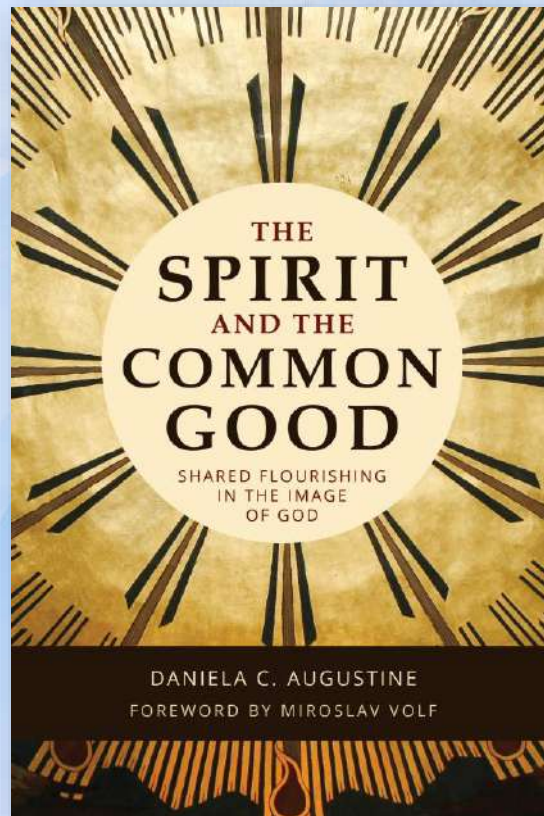


# Augustine's Spirit of Christoformation (2020)

- Augustine menekankan pentingnya peristiwa Pentakosta sebagai “the inaugural event of the Spirit’s christofforming work in humanity.”
- Pentakosta ialah “the beginning of the ‘last things’, for it unveils the church—the goal of creation.”
- Pentakosta juga mewakili “the transference of the messianic anointing from Christ to his communal body—the church—and the renewal of humanity’s triadic vocation.”



# Augustine's Spirit of Christoformation (2020)



Liturgi adalah sarana yang dipakai oleh Roh Kudus untuk membentuk orang-orang percaya dalam proses *christoformation* menuju visi kehidupan trinitaris yang sarat dengan kebenaran, kebaikan, keindahan, dan kasih bagi sesama dan bagi dunia.





# Rangkuman & Penutup

- Cortez: “Menjadi manusia” tidak bisa dipisahkan dari kehadiran Allah dan bagaimana manusia memanifestasikan kehadiran Allah di dalam dunia.
- McKirland: “Menjadi manusia” berarti memiliki kebutuhan dan kebergantungan pada anugerah Allah, dan Allah memenuhi kebutuhan itu dengan memberikan anugerah kehadiran-Nya di dalam Kristus dan Roh Kudus.
- Augustine: “Menjadi manusia” berarti menjalani proses *christoformation* dalam kuasa Roh Kudus, terekspresi dalam liturgi kehidupan yang sarat dengan kebenaran, kebaikan, keindahan, dan kasih.



# Rangkuman & Penutup

- “Menjadi manusia” harus dipahami bukan hanya secara protologis (asal-muasal), namun *ultimately and climactically* secara eskatologis/teleologis (ke mana arah manusia menuju).
- Kristologi dan pneumatologi secara signifikan membentuk dan menentukan pemahaman kita tentang “menjadi manusia.”
- Pemahaman kita tentang manusia yang Kristologis dan pneumatologis ini akan berdampak pada pemahaman kita tentang dunia ciptaan dan peran kita di dalam dan baginya (*human flourishing → the world’s flourishing*).



# Work Cited

- Cortez, Marc. “Idols, Images, and a Spirit-ed Anthropology: A Pneumatological Account of the *Imago Dei*.” In *Third Article Theology: A Pneumatological Dogmatics*, edited by Myk Habets, 267-282. Minneapolis: Fortress, 2016.
- Cortez, Marc. “‘The Giver of Life’: The Spirit and Creation.” In *T&T Clark Handbook of Pneumatology*, edited by Daniel Castelo and Kenneth M. Loyer. New York: T&T Clark, 2020.
- McKirland, Christa L. *God’s Provision, Humanity’s Need: The Gift of Our Dependence*. Grand Rapids: Baker Academic, 2022.
- Augustine, Daniela C. “The Spirit and Visions of Life: Seeing the World and Humanity Otherwise in the Light of God’s Face.” In *T&T Clark Handbook of Pneumatology*, edited by Daniel Castelo and Kenneth M. Loyer. New York: T&T Clark, 2020.



**PSTE**  
PUSAT STUDI  
TEOLOGI DAN ETIKA

